

Morning Update

24 February 2017

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	18,027.8	19,565.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,330.0	5,981.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	-246.6	95.0
Net asing (jt shm)	-150.6	-99.3	99.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,835.6	5,800.4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,830	5.5%	-0.2%	-1.8%
Basic Industry	560	40.3%	-0.7%	4.1%
Consumer	2,360	2.2%	0.2%	1.6%
Finance	830	23.2%	0.0%	2.2%
Infrastructure	1,065	9.3%	0.0%	0.9%
Misc. Industry	1,352	23.5%	1.0%	-1.4%
Mining	1,431	76.8%	0.7%	3.3%
Property	520	9.5%	-0.1%	0.3%
Trade	865	7.3%	1.1%	0.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,373	35.4%	0.3%	1.4%
FSSTI	Singapura	3,138	19.8%	0.5%	8.9%
KLCI	Malaysia	1,704	2.4%	-0.2%	3.8%
SET	Thailand	1,567	17.7%	-0.3%	1.6%
KOSPI	Korea	2,108	10.2%	0.0%	3.9%
SENSEX	India	28,893	25.1%	0.1%	8.5%
HSI	Hongkong	24,115	25.6%	-0.4%	9.6%
NIKY	Jepang	19,371	21.7%	0.0%	0.7%
AS30	Australia	5,833	18.0%	-0.3%	1.5%
IBOV	Brasil	67,461	60.3%	-1.6%	12.0%
DJI	Amerika	20,810	26.2%	0.2%	5.3%
SX5P	Europa	3,091	15.2%	-0.3%	2.7%
UKX	Inggris	7,271	23.9%	-0.4%	1.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29.12	1946.4	0.13	0.45%
TINS	0.065	862.4	0.00	-3.17%
ANTM	0.040	537.2	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,368			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.35		
Kredit Bank IDR	14.33		
BI Rate (%)	6.50	3.49%	6.47
Fed Funds Target	0.75	2.50%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.80%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.03)	0.30%	(0.04)

Harga Komoditas

dlim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	53.3	79.9%	0.8	152%
CPO/ton	631.7	9.1%	-6.1	-0.96%
Karet/kg	2.71	95.7%	-0.1	-2.11%
Nikel/ton	10,754	22.6%	-227.5	-2.12%
Timah/ton	19,287	15.9%	-533.5	-2.77%
Emas/oz	1,237.6	1.7%	12.2	0.99%
Batu Bara/ton	79.8	58.6%	0.1	0.06%
Tepung Terigu/ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.5	-1.4%	-0.1	-1.42%
Kedelai	10.1	14.9%	-0.1	-1.12%
Tembaga	6,025.8	25.8%	-181.0	-3.00%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Kamis ditutup menguat setelah pernyataan yang dibuat menteri keuangan Mnuchin. Dow Jones ditutup menguat 34 poin (+0,17%) di level 20.810, Nasdaq ditutup turun 25 poin (-0,43%) pada level 5.835. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 38 poin (-0,20%) di level 19.333. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 13 poin (+0,10%) menjadi 13.338.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah dan pelaku pasar yang masih mencermati rilis data laporan keuangan diprediksi menjadi sentimen positif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan kisaran *support* di level 5.350 sedangkan *resist* pada level 5.395. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ADHI (Spec Buy, TP: Rp2.270, Support: Rp2.150)
- HMSP (Spec Buy, TP: Rp3.930, Support: Rp3.850)
- SILO (Spec Buy, TP: Rp14.000, Support: Rp13.000)
- PGAS (Spec Buy, TP: Rp2.940, Support: Rp2.720)

News Highlight

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) laba bersih di tahun 2016 melejit. Perseroan meraih laba Rp1,01 triliun, naik 161,88% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 625,04 miliar. Pencapaian tersebut melampaui target yang diterapkan perusahaan, yaitu Rp750 miliar. Kinerja WIKA di tahun 2016 ditopang oleh penjualan Rp15,67 triliun, naik dari penjualan di 2015, yaitu Rp13,62 triliun. Angka tersebut belum termasuk pendapatan KSO (kerjasama operasi). Jika termasuk KSO, penjualan WIKA bisa mencapai tahun 2016, yaitu Rp17,29 triliun.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) mengalami kenaikan aset signifikan di tahun 2016 menjadi Rp12,07 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh adanya right issue pada tahun kemarin sebesar Rp4,41 triliun. Selain itu juga karena aksi akuisisi yang dilakukan anak usaha di antaranya PT PP Energy melakukan akuisisi dua perusahaan PT Sepoetih Daya Prima dengan kepemilikan saham 75% dengan total aset senilai Rp281,71 miliar. Kedua PT Muba Daya Pratama dengan mengakuisisi 99% sahamnya dengan total aset senilai Rp542,32 miliar. Kenaikan total aset juga dipengaruhi oleh naiknya aset lancar 58% dan aset tak lancar sebesar 85%.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menganggarkan belanja modal tahun ini sebesar Rp1,5 triliun. Angka tersebut meningkat sekitar 15% dibanding anggaran tahun lalu. Sebagian besar capex akan dialokasikan untuk bisnis kawasan industrinya. Sementara, sisanya akan digunakan untuk proyek yang juga tengah dikerjakan saat ini, renovasi Gran Melia di Kuningan, Jakarta. SSIA juga tentunya akan fokus pada pengembangan proyek kawasan industrinya di Subang. Saat ini, perseroan telah memiliki lahan sekitar 550 hektar. Rencananya, SSIA akan mengakuisisi 500 hektar lahan lagi tahun ini. Setelah urusan akuisisi lahan selesai, giliran infrastruktur yang akan dibangun tahun depan. Setidaknya, butuh dana sekitar Rp2,5 triliun untuk memenuhi kebutuhan ini. Sebagian sumber pendanaan berasal dari divestasi Tol Cipali. SSIA akan meraup dana segar Rp2,5 triliun melalui divestasi ini. Namun, penerimaannya secara bertahap.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) kinerja berangsur-angsur membaik. Setelah tiga kuartal berturut-turut mengalami kerugian, perseroan berhasil meraih laba di akhir tahun. Perseroan menyebut, efisiensi jadi kunci utama membaiknya kinerja perusahaan. Beban pokok pendapatan perusahaan tambang ini turun 18% dibandingkan tahun 2015. Penurunan beban pokok pendapatan didorong oleh penurunan biaya bahan bakar, bahan pembantu dan jasa. Selain efisiensi, perseroan juga melakukan optimalisasi kapasitas produksi demi menurunkan biaya. Sebab, harga nikel diprediksi masih rendah, terutama karena tingginya persediaan.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,050	7,550	-6.21%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,290	3,575	56.11%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	880	1,600	81.82%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	975	5,350	448.72%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,150	11,550	3.59%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,925	12,100	1.47%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,500	11,800	-23.87%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,325	5,600	-11.46%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,000	3,800	-24.00%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,210	1,150	-47.96%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	915	1,140	24.59%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,675	22,500	43.54%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,340	333	-85.77%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,250	13,600	47.03%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,430	6,500	89.50%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,210	3,000	35.75%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,510	4,700	33.90%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,480	2,500	0.81%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,530	2,900	14.62%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,300	17,400	109.64%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,075	7,900	-2.17%
Unilever	UNVR	HOLD	42,250	39,375	-6.80%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,495	1,710	14.38%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,500	11,900	-11.85%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,960	6,150	23.99%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,840	3,600	26.76%
Soechi Lines	SOCI	BUY	280	690	146.43%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,190	700	-41.18%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	226	400	76.99%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	380	420	10.53%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,910	2,500	30.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,375	1,150	-16.36%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	765	1,420	85.62%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,400	1,500	7.14%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	605	600	-0.83%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,000	4,150	-40.71%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,840	3,300	-14.06%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,240	4,360	34.57%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	280	340	21.43%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,500	3,050	-12.86%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,250	10,400	98.10%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	167	320	91.62%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.